

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang cenderung pada aktivitas usaha untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, secara umum organisasi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu organisasi yang mencari laba atau organisasi waralaba (*profit oriented*) dan organisasi tidak mencari laba atau organisasi nirlaba (*non profit oriented*). Jenis-jenis organisasi waralaba dapat berupa perusahaan jasa (*service businesses*), dagang (*merchandising businesses*), dan manufaktur (*manufacturing businesses*). Menurut Warren *et al.* (2014:3), “perusahaan jasa adalah perusahaan yang menyediakan jasa untuk pelanggan, perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan, dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah input dasar menjadi produk yang dijual ke pelanggan individu.”

Guna pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, manajemen selaku pihak yang bertanggung jawab melaksanakan aktivitas perusahaan berkewajiban melakukan pengelolaan berbagai sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien. Penilaian terhadap pihak manajemen dapat dilakukan dengan menilai informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Kewajaran informasi yang terdapat dalam suatu laporan keuangan sangat ditentukan oleh kewajaran masing-masing unturnya di mana salah satu unsur laporan keuangan tersebut adalah aset tetap. Menurut Warren *et al.* (2014:494), “Aset tetap (*fixed assets*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.”

Aset tetap dibedakan menjadi dua, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap yang ada pada perusahaan cara perolehannya bermacam-macam, ada yang diperoleh dengan cara membeli tunai, pembelian gabungan, pembelian kredit atau angsuran, pertukaran dengan surat-surat berharga, pertukaran dengan aset tetap lainnya, aset yang dibuat sendiri, serta diperoleh dari hadiah atau donasi. Menurut Baridwan (2013:273), “harga perolehan aset tetap adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat

perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.”

Setelah aset tetap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, maka harus dilakukan perhitungan penyusutan atas aset tersebut pada setiap akhir periode akuntansi, sehingga besarnya nilai penyusutan sangat tergantung dari ketepatan penentuan harga perolehannya. Perlakuan atas aset tetap berwujud perlu mendapat perhatian yang serius dan benar, karena kesalahan dalam pengelolaan dan pemakaian dapat menyebabkan perusahaan tidak beroperasi secara efisien dan efektif. Sehingga aset tetap perlu direncanakan dengan baik mulai dari aset tetap tersebut diperoleh sampai dengan aset tetap tersebut dihentikan. Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan dengan wajar dan benar akan sangat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan serta membantu manajemen dalam menyampaikan informasi keuangan yang dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PT Pandu Logistics Palembang adalah salah satu perusahaan waralaba yang bergerak dalam bidang jasa berupa jasa ekspedisi, dalam kegiatan operasionalnya PT Pandu Logistics juga menggunakan aset tetap. Berikut daftar aset tetap yang dimiliki PT Pandu Logistics :

Tabel 1.1
Daftar Aset Tetap
PT Pandu Logistics Palembang
Tahun 2013

Aset Tetap	Harga Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
Kendaraan (<i>Vehicles</i>)	Rp1.290.666.015	Rp812.955.541	Rp477.710.474
Peralatan Kantor (<i>Office equipments and furnitures</i>)	Rp80.270.000	Rp20.397.598	Rp59.872.402
Total	Rp1.370.936.015	Rp833.353.139	Rp537.582.876

Sumber: *PT Pandu Logistics, 2016*

Tabel 1.2
Daftar Aset Tetap
PT Pandu Logistics Palembang
Tahun 2014

Aset Tetap	Harga Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
Bangunan (<i>Building</i>)	Rp5.000.000.000	Rp125.000.000	Rp4.875.000.000
Kendaraan (<i>Vehicles</i>)	Rp1.526.214.015	Rp1.028.208.743	Rp498.005.272
Peralatan Kantor (<i>Office equipments and furnitures</i>)	Rp80.270.000	Rp39.638.998	Rp40.631.002
Total	Rp6.606.484.015	Rp1.192.847.741	Rp5.413.636.274

Sumber: *PT Pandu Logistics, 2016*

Tabel 1.3
Daftar Aset Tetap
PT Pandu Logistics Palembang
Tahun 2015

Aset Tetap	Harga Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
Bangunan (<i>Building</i>)	Rp5.000.000.000	Rp375.000.000	Rp4.625.000.000
Kendaraan (<i>Vehicles</i>)	Rp1.526.214.015	Rp1.241.181.944	Rp285.032.071
Peralatan Kantor (<i>Office equipments and furnitures</i>)	Rp80.270.000	Rp52.305.596	Rp27.964.404
Total	Rp6.606.484.015	Rp1.668.487.540	Rp4.937.996.475

Sumber: *PT Pandu Logistics, 2016*

Pada umumnya aset tetap yang dimiliki oleh PT Pandu Logistics dalam hal penetapan harga perolehannya belum sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku, misalnya biaya tata ruangan yang dilakukan sebelum gedung digunakan dalam kegiatan operasional tidak terakumulasi dalam harga perolehan gedung dan biaya turun mesin (*overhaul*) untuk dua kendaraan yang tidak dikapitalisasi. Kesalahan dalam penentuan harga perolehan akan berdampak kepada kesalahan penentuan besarnya beban penyusutan dari aset yang bersangkutan selanjutnya

juga akan berdampak kepada kesalahan perhitungan nilai buku aset tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penulisan terhadap aset tetap pada PT Pandu Logistics cabang Palembang dalam bentuk laporan akhir dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud pada PT Pandu Logistics Palembang.**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap berwujud pada PT Pandu Logistics cabang Palembang”.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan laporan akhir yang penulis buat ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Sehingga penulis hanya membatasi ruang lingkup pada perlakuan akuntansi aset tetap yang terdiri dari penentuan harga perolehan, penggunaan, serta pelepasan aset tetap berupa kendaraan (*vehicles*) dan bangunan (*buildings*).

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perolehan atas aset tetap berwujud perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Untuk mengetahui apakah penyusutan aset tetap berwujud perusahaan telah diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat hasil penulisan ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Manfaat Akademis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya mata kuliah Akuntansi Keuangan, sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mata Kuliah Akuntansi Keuangan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap.

2. Manfaat bagi PT Pandu Logistics cabang Palembang

Bagi PT Pandu Logistics merupakan bahan masukan yang dapat berguna sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum.

3. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis, merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), “metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Sedangkan menurut Soeratno (2008:83), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaannya analisis menurut beberapa ahli.

2. Studi Lapangan

Yaitu objek pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013:231), metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam studi kepustakaan dan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan kunjungan secara langsung perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Penulis melakukan observasi ke PT Pandu Logistics dan melakukan wawancara dengan manajer dan staf bagian akuntansi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penyusunan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137), “data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.”

Data yang diperoleh penulis dari PT Pandu Logistics adalah data sekunder berupa Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi Komprehensif, Daftar Aset Tetap, dan Daftar Pembelian Aset Tetap tahun 2013, 2014 dan 2015, sejarah singkat perusahaan serta struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan. Data sekunder lainnya berupa teori-teori pendukung yang digunakan penulis dalam pembahasan laporan ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut yaitu pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, macam-macam aset tetap, perlakuan aset tetap (perolehan, penggunaan, pelepasan).

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan PT Pandu Logistics, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta perlakuan akuntansi aset tetap dan laporan keuangan PT Pandu Logistics berupa laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, dan daftar aset tetap selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

Bab IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis pada saat perolehan, penggunaan, dan pelepasan aset tetap.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari data yang dianalisis, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.